6. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan mengenai analisis pendapatan usahatani melon di Kabupaten Sukoharjo, sebagai berikut :

1. Penggunaan biaya terbesar pada usahatani melon pada penggunaan upah tenaga kerja per usahatani sebesar Rp 17.612.500 dan untuk penggunaan upah tenaga kerja per ha sebesar Rp Rp 26.292.366 sedangkan untuk penggunaan biaya terkecil pada penggunaan insektisida dan fungisida per usahatani yaitu sebesar Rp 1.521.667 dan per ha sebesar Rp 2.589.114.
2. Pendapatan rata rata petani melon di Kabupaten Sukoharjo per usahatani sebesar Rp 42.530.455 / satu kali musim tanam, sedangkan untuk per ha pendapatan yang didapatkan sebesar Rp 24.995.673.
3. Hasil analisis kelayakan usahatani melon yang diukur dengan R/C Ratio didapatkan hasil 2,21 untuk per usahatani dan 2,15 untuk per ha dengan arti setiap pengeluaran biaya sebesar Rp 1,00 maka petani akan mendapatkan hasil penerimaan per usahatani sebesar Rp 2,21 dan per ha sebesar Rp 1,47. Dengan demikian usahatani di Kabupaten Sukoharjo layak untuk dijalankan.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti sekaligus penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Petani harus bisa mengefektifkan dan mengefisiensikan lagi biaya yang digunakan pada biaya produksi karena besarnya biaya upah tenaga kerja untuk lebih diperhitungkan dan pertimbangkan karena masih banyak tenaga kerja yang bekerja selesai sebelum waktunya. Dengan tetap menjaga kualitas dari hasil panen diharapkan harga melon menjadi lebih tinggi dan pendapatan usahatani pun dapat meningkat. Kelayakan usahatani melon di Kabupaten Sukoharjo dapat ditingkatkan lagi supaya petani melon lebih sejahtera.